

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel makro suku bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah Bank Umum Syariah jenis Bank Devisa dan Non Devisa pada tahun 2011-2015 menjelang *ASEAN Economic Community 2015*. Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep syariah yaitu tidak ada keuntungan berupa bunga yang akan diterima nasabah sesuai *BI Rate* yang berlaku namun dengan menggunakan konsep bagi hasil.
- 2) Variabel makro inflasi (*INF*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah Bank Umum Syariah jenis Bank Devisa dan Non Devisa pada tahun 2011-2015 menjelang *ASEAN Economic Community 2015*. Hal ini bisa terjadi karena saat inflasi terdapat peningkatan pendapatan nasabah pembiayaan (*loan*) sehingga menimbulkan peningkatan *return* bank syariah yang nantinya akan dialokasikan kembali kepada nasabah deposito menjadi bagi hasil. Tingkat bagi hasil inilah yang nantinya akan menjadi pertimbangan deposan untuk menyimpan dananya pada Bank Syariah atau tidak.

- 3) Variabel mikro/internal yang berperan dalam kinerja bank yakni tingkat bagi hasil (TBH) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah Bank Umum Syariah jenis Bank Devisa dan Non Devisa pada tahun 2011-2015 menjelang *ASEAN Economic Community 2015*. Hal ini bisa disebabkan karena beberapa nasabah bank syariah menempatkan deposito dengan tujuan tidak hanya memperoleh bagi hasil tetapi juga membantu dalam meningkatkan pembiayaan bank syariah pada sektor riil dan pihak-pihak yang membutuhkan.
- 4) Variabel *financing to deposit ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah Bank Umum Syariah jenis Bank Devisa dan Non Devisa pada tahun 2011-2015 menjelang *ASEAN Economic Community 2015*. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor-faktor internal dalam bank syariah antara lain produk bank, kualitas pelayanan, suasana kantor bank, lokasi bank, dan reputasi bank.
- 5) Walaupun terjadi krisis pada Negara-negara maju di tahun 2012, perbankan syariah mampu mempertahankan kinerja keuangannya dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal ini dikarenakan bank syariah tidak terlalu bergantung pada kondisi makro seperti inflasi, BI Rate, kurs, PDB, dan lain sebagainya melainkan mengedepankan hukum syariat Islam dan akad-akad yang telah disepakati bersama.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

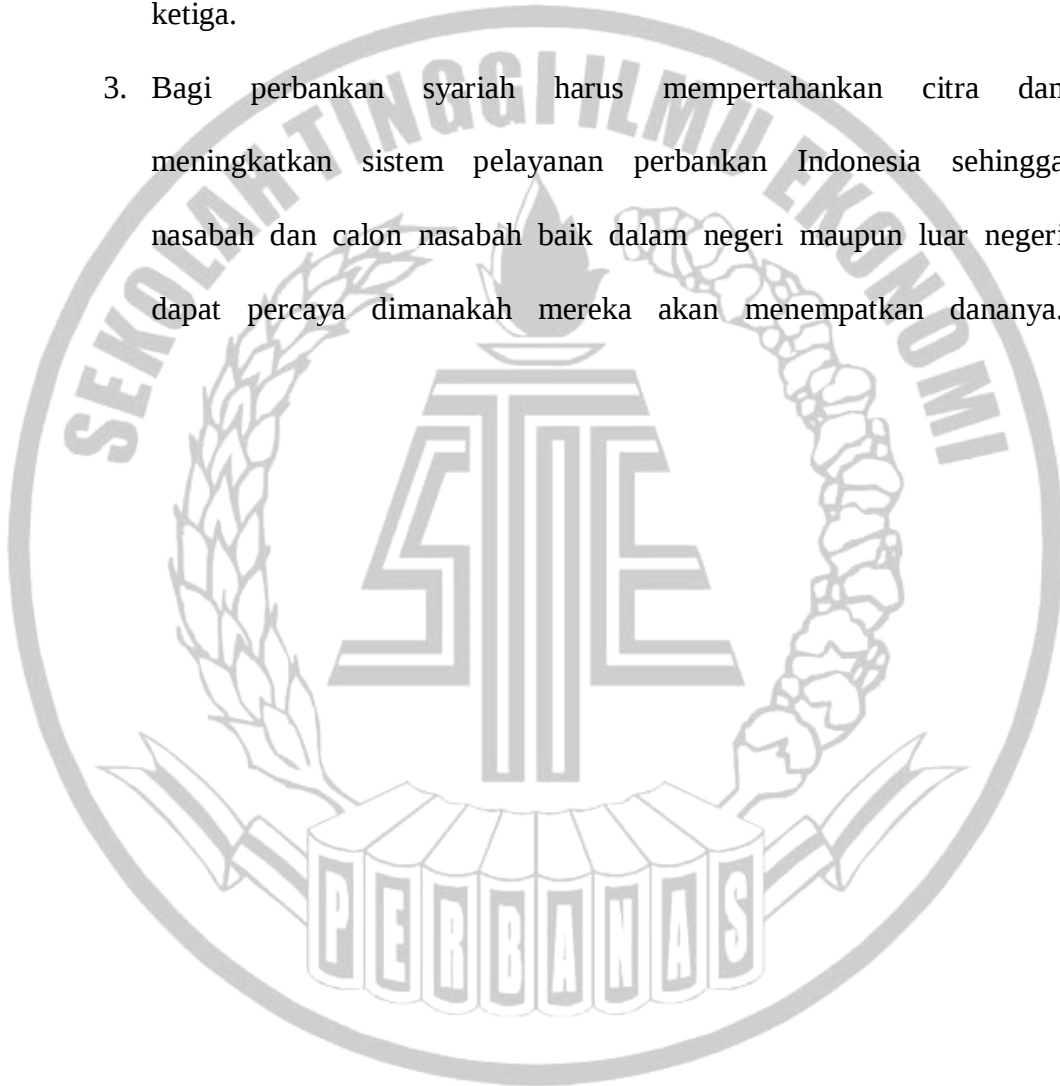
1. Terbatasnya penelitian terdahulu atau referensi yang membahas persiapan perbankan syariah menjelang *ASEAN Economic Community 2015*
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar -0.033 menggambarkan bahwa proporsi variabel-variabel independen yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel pertumbuhan deposito mudharabah sangat lemah. Hal ini menunjukkan masih ada variabel-variabel yang diduga mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga terutama deposito mudharabah dan bersamaan dengan akan adanya *ASEAN Economic Community 2015*.

5.3 **Saran Penelitian**

Saran-saran yang dapat diberikan atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi pertumbuhan deposito mudharabah menjelang *ASEAN Economic Community 2015* seperti nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara-negara ASEAN atau pertumbuhan ekonomi masing-masing negara sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih relevan.

2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan periode penelitian karena perjanjian kerjasama ASEAN *Economic Community* telah dicetuskan sejak tahun 2003 sehingga kemungkinan besar banyak faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi jumlah penghimpunan dana pihak ketiga.
3. Bagi perbankan syariah harus mempertahankan citra dan meningkatkan sistem pelayanan perbankan Indonesia sehingga nasabah dan calon nasabah baik dalam negeri maupun luar negeri dapat percaya dimanakah mereka akan menempatkan dananya.



DAFTAR RUJUKAN

Abdullah Syakur N. dan Djumilah Hadiwidjojo. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia". Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol 11 No 4 (Desember)

Adiwarman Karim A. 2004. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____, 2011. *Bank Islam-Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Al-Muharrami, Saeed. 2014. "Islamic Banking: Basic Guidelines for Researcher". *European Journal of Social Science*. Vol 45 No. 3 (Desember).

Antonio, M. S., 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Anusi Anwar. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Aprilia Tri Rahayu dan Bambang Pranowo. 2012. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol 4 No. 1 (Maret). 95-106

Bank Indonesia. 2008. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 10/14/DPbs*. Jakarta: Bank Indonesia.

_____. 2016. *Laporan Inflasi*. Jakarta: Bank Indonesia.

_____. 2016. *Data BI Rate*. Jakarta: Bank Indonesia.

Cooper, Donald R. dan Schindler, Pamela S. 2001. *Business Research Method* (7th ed). New York. McGraw-Hill.

Edhi Satriyo W. dan Muhammad Syaichu. 2013. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Diponegoro Journal of Management*. Vol 2 No 2

Evi Natalia, Dzulkirom, dan Sri Mangesti. 2014. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*. Vol 9 No 1 (April)

Faizal Malik. 2015. “Latar Belakang Terbentuknya MEA atau AEC 2015”. (online:http://www.academia.edu/9601085/LATAR_BELAKANG_TERBENTUKNYA_MEA_ATAU_AEC_2015, diakses 26 September 2015)

Gujarati, D. 2003. *Basic Econometrics*. Mc-Grawhill. New York

Heru Maulana. 2015. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas terhadap Jumlah Penhimpunan Dana Pihak Ketiga Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI tahun 2011-2014” *e-Journal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. (September)

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.105: Akuntansi Mudharabah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Imam Ghozali. 2013. *Analisis Multivariate SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Statistik Perbankan Syariah: Juni 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

- Prihatiningsih. 2012. "Dinamika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Perbankan Syariah Tahun 2006-2011" *Jurnal Orbith*. Vol.8 No.3. (November).
- Putri Sarirati dan Bambang Mulyana. 2014. "Determinan Permintaan Deposito Mudharabah di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 9 No. 18 (Desember). 74-83
- Rahardja, P. dan Manurung, M. 2008. *Teori Ekonomi Makro Edisi.4*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmat Hidayat. 2014. *Efisiensi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Kautsar Riza Salman. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Indeks.
- Rizki Aulia R., Agung, dan Nanik. 2013. "Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang terhadap Simpanan Mudharabah". *Accounting Analysis Journal*. Vol 2 No 4 (November)
- Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan (Edisi 5)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Syabi Keane. 2015. "Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015". (online:http://www.academia.edu/9060383/masyarakat_ekonomi_ASEAN_2015_MEA_2015, diakses 26 September 2015)
- Volta Diyanto dan Enni Savitri. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol 7 No 3 (November)
- Zaini, Z. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah (Ikatan Bankir Indonesia)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.